

**SKRIPSI**

**ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI PINK  
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT PULAU  
KOMODO KECAMATAN KOMODO KABUPATEN MANGGARAI BARAT**



**OLEH :**

**DARMIYATI**

**(217120056)**

**KONSENTRASI ENTERPRENEUR  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BINSIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**“ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI PINK  
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT PULAU  
KOMODO KECAMATAN KOMODO KABUPATEN MANGGARALBARAT  
( Studi Kasus di Pantai pink kecamatan komodo kabupaten manggarai barat ).**

Telah Memenuhi Syarat Dan Disetujui

Tanggal: 13 Agustus 2021

**Menyetujui:**

**Dosen Pembimbing I**

**Dr. Siti Atikah Rahmi, S.Sos., M.Si**  
NIDN: 0815118302

**Dosen Pembimbing II**

**Sudarta, S.Sos., MM**  
NIDN: 0802048008

**Mengetahui:**

**Ketua Program Studi**

  
**Lalu Hendra Masiza, S.Sos., M.M**  
NIDN : 0828108404

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI  
ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI PINK  
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT PULAU  
KOMODO KECAMATAN KOMODO KABUPATEN MANGGARAI  
BARAT

Oleh:

**DARMIYATI**  
NIM : 217120056

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji  
Pada Tanggal 13 agustus 2021  
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

**Dr. Siti Atikah Rahmi, S.Sos., M.Si**  
NIDN. 0815118302

(PU)

**Sudarta, S.Sos., MM**  
NIDN. 0802048008

(PP)

**Dedy Iswanto ST., MM**  
NIDN. 0818087901

(PN)

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis

**Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M**  
NIDN. 0828108404

Mengetahi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Dekan

**Dr. IE. Muhammad Ali, M.Si**  
NIDN. 0806066801

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : Darmiyati

**Nim** : 217120056

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan karya ilmiah yang berjudul “Analisis Dampak Perkembangan Pariwisata Pantai Pink Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pulau Komodo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat “ benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan penguji bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain. Jika di kemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi ini dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Mataram, 04 September 2021



**DARMIYATI**  
NIM : 217120056





# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

## UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

### SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DARMIYATI  
NIM : 217120056  
Tempat/Tgl Lahir : Pulau Rinca, 05-November-1996  
Program Studi : Adm. Bisnis  
Fakultas : Fisipol  
No. Hp/Email : 085 339 428 396. Darmianti24@gmail.com  
Judul Penelitian :

Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Pantai Pink  
Terthadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pube komodo  
kecamatan komodo, Kabupaten Manggarai Barat.

*Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.* 30/9

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya *bersedia menerima sanksi* sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 08-09-2021

Penulis



DARMIYATI  
NIM. 217120056.

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos. M.A.  
MIDN. 0802048904



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

## UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt\\_perpusummat@gmail.com](mailto:upt_perpusummat@gmail.com)

### SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DARMIYATI  
NIM : 217 120056  
Tempat/Tgl Lahir : Pulau Rinca, 05-November-1996.  
Program Studi : Adm. Bisnis  
Fakultas : Fisipol  
No. Hp/Email : 085.339.428.396. Darmianti24@gmail.com  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Dampak pengembangan Pariwisata Pantai Pink Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pulau Komodo, Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat.

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 08-09-2021

Penulis



A85F5AJX359601965

DARMIYATI  
NIM. 217 120056

Mengetahui  
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



vi

Skandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

## MOTTO

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya

(QS. Al-Baqarah: 286).

Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap

(QS. Al-Insyirah: 7-8)

Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka dapatlah ia.

Hidup hanya untuk mati tapi sebelum mati gunakanlah masa hidup mu sebaik-baik mungkin

(Dedi Sunardi, S.kom)



## KATA PEGANTAR

Rasa Syukur yang tak terhingga kepada Dzat Yang Maha Agung, Penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala karunia dan nikmat Nya, kesehatan jasmani dan rohani, serta kekuatan lahir dan batin. Sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Pantai Pink Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pulau Komodo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat” Proposal ini di ajukan sebagai salah satu syarat untuk membuat skripsi dan bisa menempu ujian sarjana Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram. Dalam penyusunan proposal ini penulis menyadari bahwa tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang begitu besar kepada:

1. Bapak Dr. H.Arsyad Abd. Gani, M.pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H.Muhammad Ali , M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.sos., M.M. Selaku Ketua Prodi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram
4. Ibu Dr. Siti Atika Rahmi, S.os. M. Si Selaku Dosen Pembimbing 1 Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.



5. Bapak Sudarta, S.Sos.M M Selaku Dosen Pembimbing 2 Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
6. Untuk kedua orang Tua Tercinta, Bapak Mustamin dan Ibu Halina, beserta keluarga besar Bapak Alwi, Ibu Sarialang yang slalu memberikan Do'a, semangat, serta kasih sayang yang tiada hentinya agar penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa sekripsi ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berusaha untuk mempersembahkan skripsi ini dengan sebaik-baiknya agar dapat memiliki manfaat bagi banyak pihak. Oleh karena itu, penulis akan menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

**Mataram, 18 Juli 2021**

**Darmiyati**  
**NIM.217120056**

**ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI PINK  
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT PULAU  
KOMODO KECAMATAN KOMODO KABUPATEN MANGGARAI BARAT**

**Oleh:**

**DARMIYATI**

**217120056**

**PEMBIMBING I : Dr. Siti Atikah Rahmi,S,Sos.,M.Si**

**PEMBIMBING II : Sudarta ,S.Sos.,MM**

**ABSTRAK**

Pulau komodo merupakan salah satu desa pesisir yang berada di kecamatan Komodo kabupaten Manggarai Barat, Dengan adanya pengembangan pariwisata pantai pink sehingga Pulau Komodo menjadi alternatif jalur transit wisatawan yang akan menuju ke wisata pantai pink (pantai merah). Sehingga berpotensi memberikan dampak langsung terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Pulau Komodo.

Maka dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak langsung terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Pulau Komodo dengan menggunakan Metode jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Analisis data yang digunakan Dalam rencana penelitian ini peneliti melakukan analisis data deskriptif-kualitatif dengan cara memberikan gambaran tentang mendeskripsikan dan menganalisis pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Wisata Pantai Pink. Penelitian ini menggunakan data kualitatif maka hasil analisis data bersifat deskriptif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian Wisata pantai Pink memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Pulau Komodo, khususnya pelaku wisata.

**Kata Kunci :** Ekonomi, Pariwisata, Pulau Komodo

**ANALYSIS OF THE IMPACT OF PINK BEACH TOURISM  
DEVELOPMENT ON THE ECONOMIC IMPROVEMENT OF THE  
COMMUNITY OF KOMODO ISLAND, KOMODO DISTRICT, BARAT  
MANGGARAI REGENCY**

**By:**

**DARMIYATI**

**217120056**

**Consultant I : Dr. Siti Atikah Rahmi, S, Sos., M. Si**

**Consultant II : Sudarta,S.Sos.,MM**

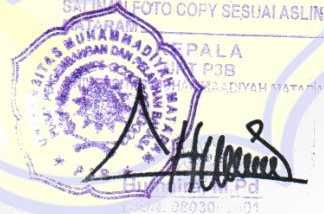
**ABSTRACT**

Komodo Island is one of the coastal communities in the West Manggarai district's Komodo sub-district. Komodo Island has become an alternate transit route for travelers heading to pink beach tourism as a result of the rise of pink beach tourism (red beach). As a result, it has the potential to have a direct impact on the people of Komodo Island's economy.

Using descriptive-qualitative research methods, this study attempts to determine the direct impact on improving the economy of the people of Komodo Island. The data was analyzed. The researcher provided an overview of describing and analyzing community empowerment in the development of Pink Beach Tourism in this research design, which included a descriptive-qualitative data analysis. Because this study uses qualitative data, the data analysis outcomes are descriptive. The process of carefully searching and compiling data gathered via interviews, paperwork, and observations is known as data analysis. Pink beach tourism has a good impact on the economy of the people of Komodo Island, particularly tourist actors, according to the findings of the study.

**Keywords:** Economy, Tourism, Komodo Island

**MENGESAHKAN**  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA



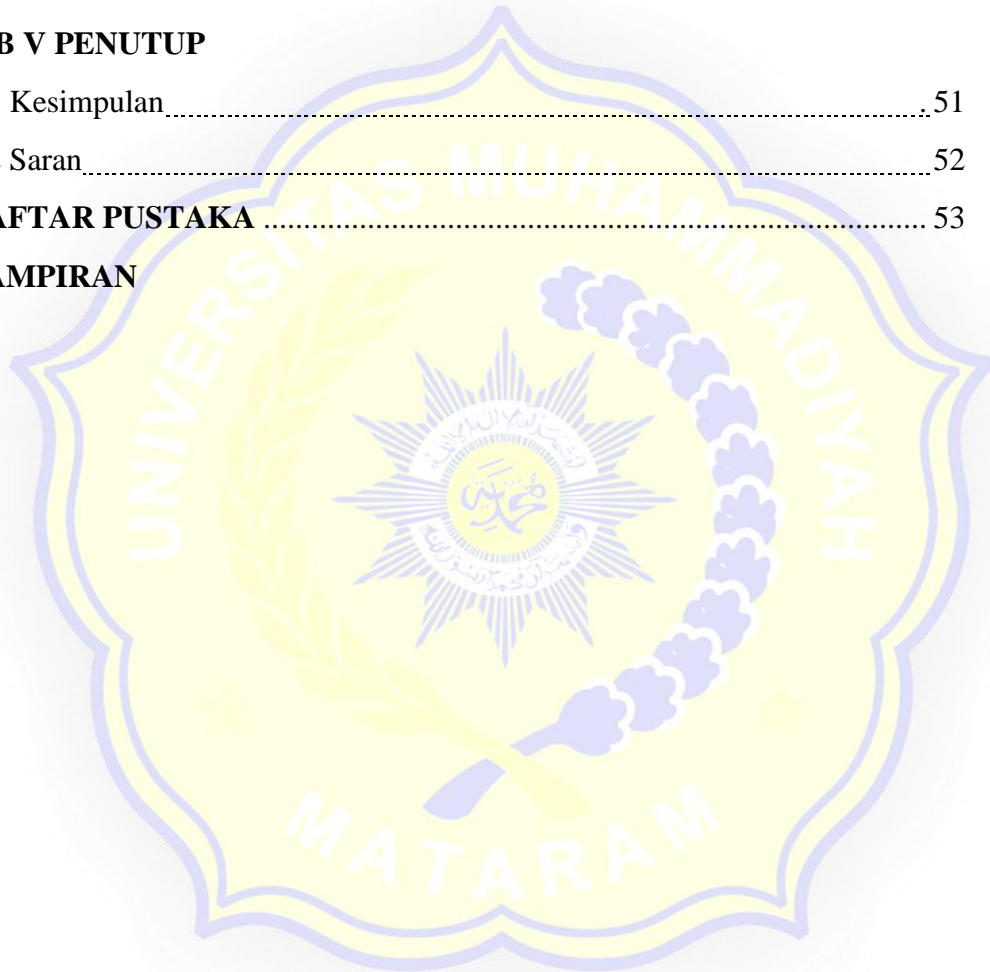


## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>SURAT PLAGIASI</b> .....	v
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>ABSTRACT</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 Pengertian Pariwisata.....	9
2.2.2 Teori-Teori Sosial Ekonomi Yang Berhubungan Dengan Pengembangan Pariwisata.....	13
2.2.3 Dampak Pariwisata Dalam Bidang Ekonomi.....	15
2.3 Partisipasi Masyarakat Dalam Sektor Pariwisata.....	19
2.3.1 Pengertian Masyarakat.....	19

2.3.2 Pentingnya Partisipasi Masyarakat .....	20
2.3.3 Bentuk Partisipasi Masyarakat .....	21
2.3.4 Kerangka Berpikir .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis Penelitian.....	25
3.2. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	26
3.3. Jenis Dan Sumber Data .....	26
3.3.1 Data primer .....	26
3.3.2 Data sekunder.....	37
3.4 Informan Penelitian.....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.5.1. Metode Observasi.....	28
3.5.2. Metode Wawancara.....	29
3.5.3. Metode Dokumentasi.....	30
3.6 Teknik Analisis Data.....	30
3.6.1 Reduksi data.....	31
3.6.2 Penyajian Data .....	31
3.6.3 Kesimpulan.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
4.4.1 Profil Desa Komodo.....	34
4.2 Lembaga Pengelola.....	35
4.3 Dampak Ekonomi dan Pengembangan Pariwisata Pantai Pink.....	40
4.3.1 Pendapatan Masyarakat.....	41
4.3.2 Kesempatan Kerja .....	41
4.4 Pembahasan.....	43
4.4.1 Dampak Ekonomi.....	43

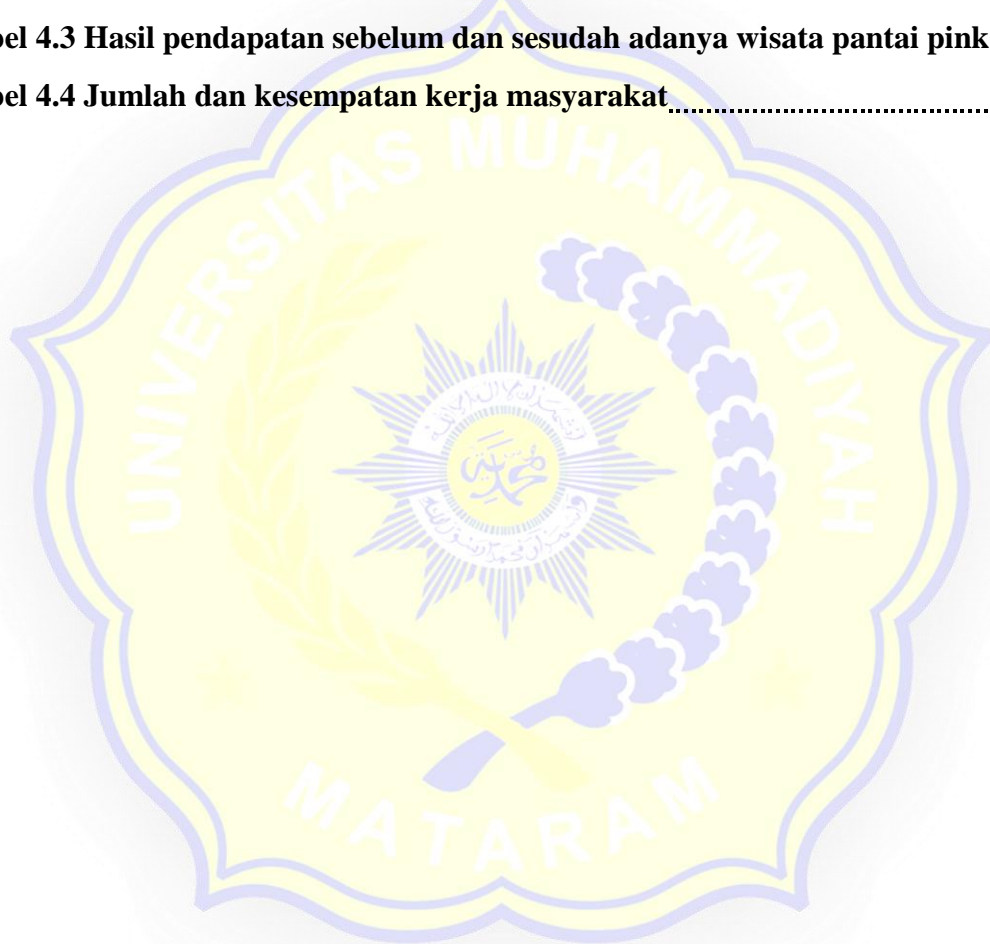
4.4.1.1 Pendapatan Masyarakat.....	43
4.4.1.2 Kesempatan Kerja.....	46
4.4.2 Dampak Sosial Dan Budaya.....	47
4.5 Kendala-Kendala Pengembangan Pariwisata Pantai Pink.....	49
4.6 Solusi Terhadap Kendala yang di Hadapi Pengembangan Wisata Pantai Pink.....	49
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	53
<b>LAMPIRAN</b>	





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar kunjungan wisata pantai pink.....
Tabel 3.1 Informan penelitian.....
Tabel 3.2 Pedoman wawancara.....
Tabel 4.1 Data penduduk tahun 2021.....
Tabel 4.2 Data kunjungan wisata 2015-2019.....
Tabel 4.3 Hasil pendapatan sebelum dan sesudah adanya wisata pantai pink..
Tabel 4.4 Jumlah dan kesempatan kerja masyarakat.....



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Manggarai Barat memiliki luas wilayah 2.947,50km<sup>2</sup> dengan luas daratan 2.974,5km<sup>2</sup> yang terdiri dari daratan flores dan beberapa pulau besar seperti pulau komodo, rinca, longos, bebeaoa buah pulau-pulau kecil lainnya dan luas laut 7.052,97 km<sup>2</sup>. Tahun 2014 jumlah kecamatan di kabupaten manggarai barat bertambah 7 menjadi 10 kecamatan. Terdiri dari kecamatan komodo, boleng, sano nggoang, mbeliling, lembor selatan, kuwus, ndoso, dan macang pacar. Dari 121 desa/kelurahan yang ada, 23 desa diantaranya yang secara geografis letak wilayahnya dikategorikan sebagai desa/daerah pantai atau pesisir. sedangkan 98 desa lainnya bukan pesisir. Dari 10 kecamatan yang ada di manggarai barat ada 5 kecamatan yang mempunyai desa pesisir yaitu kecamatan komod, boleng, sano nggoang, lembor selatan dan macang pacar. Sedangkan 5 kecamatan sisanya yaitu kecamatan mbeliling, lembor, welak, kuwus, dan ndoso tidak mempunyai desa pesisir.

Memperlihatkan bahwa Manggarai Barat memiliki pantai yang panjang, sehingga setiap pantai memiliki karakter yang berbeda satu sama lain. Sejarah tumbuhnya kota pantai erat kaitanya dengan masalah perdagangan, transportasi dan ekonomi. Tetapi tidak berarti semua kota yang dekat dengan pantai dapat dikatakan

suatu kota pantai yang potensial dan kota yang dapat dengan mudah dikembangkan menjadi kota wisata pantai, karena banyak faktor yang mempengaruhinya, seperti kebutuhan masyarakat, pola hidup, kesadaran masyarakat setempat dan sebagainya.

Pantai merupakan salah satu objek dan daya tarik wisata yang banyak diminati oleh wisatawan, baik itu wisatawan dalam negeri maupun wisatawan mancanegara. Banyak kawasan wisata yang terkenal di dunia terletak di pantai. “Pariwisata biasanya akan lebih dikembangkan, jika suatu daerah terdapat lebih dari satu jenis objek dan daya tarik wisata”. Jenis objek dan daya tarik wisata pantai erat kaitannya dengan aktivitas seperti berjemur matahari, berenang, selancar, berjalan-jalan di tepi pantai, mengumpulkan kerang, berperahu, *people watching*, berfoto, ski air. Dalam perkembangannya, sektor pariwisata dunia memiliki kecenderungan untuk berubah secara konsep dari *Unsustainable forms of tourism menjadi Sustainable Tourism*.

Potensi wisatawan asing untuk mengunjungi obyek wisata selalu meningkat. Seperti dilansir oleh *The Internatioanl Ecotourism Society* yang menyatakan bahwa pertumbuhan jumlah wisatawan dunia sekitar lima persen setiap tahunnya. Dari jumlah itu sektor ekowisata mengalami pertumbuhan hingga 30 persen. Perkembangan ekowisata di tahun-tahun mendatang tampaknya akan semakin pesat, mengingat pada tahun 2002 telah ditetapkan sebagai Tahun Ekowisata Internasional oleh Majelis Umum PBB (*The World Ecotourism Summit, 2002*).

Aspek ekonomi, ekologi, dan masyarakat sosial diperlukan dalam paradigma pariwisata. Seperti yang dikemukakan oleh Fandeli dan Mukhlison (2000) dalam



Gunarto (2004): “Pergeseran paradigma pariwisata dari mass tourism ke individual atau kelompok kecil sangat berperan dalam menjaga keberadaan dan kelestarian obyek dan daya tarik wisata alam, dimana pergeseran paradigma tersebut cukup berarti dalam kepariwisataan alam sehingga perlu diperhatikan aspek ekonomi, ekologi, dan masyarakat lokal (sosial)nya” (Fandeli dan Mukhlison 2000 dalam Gunarto 2004).

Mempertahankan budaya, memberdayakan masyarakat lokal dan memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat lokal, kawasan dan pemerintah. Ekowisata memberikan nilai tambah kepada pengunjung dan masyarakat setempat dalam bentuk pengetahuan dan pengalaman. Nilai tambah ini mempengaruhi perubahan perilaku dari pengunjung, masyarakat dan pengembang pariwisata agar sadar dan lebih menghargai alam dan nilai-nilainya.

Di pulau komodo, selain memiliki wisata komodo juga memiliki keindahan alam dan keunikan pasirnya. Pantai merah yang biasa disebut oleh orang lokal terkenal dengan nama pink beach yang mempunyai pemandangan laut yang indah serta pengalaman yang takan mengecewakan bagi wisatawan yang akan datang berkunjung ke tempat ini. Tempat wisata ini memiliki pasir yang putih dengan gradasi warna merah menjadi tempat yang sangat cocok untuk para wisatawan yang memiliki kegemaran snorkling. Pantai ini memiliki karang laut dan koral yang akan memuaskan para wisatawan yang datang dan ketika wisatawan tidak melakukan snorkling para wisatawan juga dapat beristirahat di pinggir pantai.

Sumber dikutip dari laman (<https://komodotour.co.id/tempat-wisata-labuan-bajo/> Akses pada tanggal 2 mei 2020). Kunjungan wisatawan sangat penting artinya dalam perkembangan pariwisata, besar kecilnya kunjungan wisatawan sangat menentukan perkembangan daerah pariwisata itu sendiri dan juga berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar obyek wisata.

**Tabel 1. Daftar kunjungan wisata pantai Pink**

<b>Tahun</b>	<b>Kunjungan</b>
2017	2.760
2018	3.760
2019	3.438

*Sumber: Pokdarwis pulau komodo, 2017.*

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke Pantai Pink cenderung menurun dikarenakan karena kurangnya perhatian pemerintah daerah, karena pemerintah lebih memfokuskan ke dinasti wisata taman nasional pulau komodo, sedangkan kalau di lihat dari table di atas cukup tinggi pada tahun 2018 di bandingkan pada tahun 2019. Masalah yang terjadi diatas memerlukan perhatian dari Pemerintah Daerah untuk memenuhi kekurangan yang ada. Selain itu pemerintah juga terus berpartisipasi dalam mengembangkan wisata Pantai Pantai Pink. Hal-hal yang dilakukan pemerintah untuk ikut mengembangkan wisata Pantai Pink yaitu meningkatkan pengelolaan administrasi dan perencanaan teknis pengembangan pariwisata, menciptakan promosi pariwisata yang efektif dengan pendekatan profesional, kemitraan antara swasta, dan memperkuat jaringan kelembagaan, serta meningkatkan pengelolaan destinasi

wisata dan aset-aset warisan budaya menjadi obyek daya tarik wisata yang atraktif.

Selain Pemerintah Daerah, dalam memajukan wisata Pantai Pink juga tidak lepas dari upaya masyarakat sekitar untuk ikut berpartisipasi. Upaya masyarakat yang berada di sekitar kawasan Pantai Pink sangat dibutuhkan dalam pengembangan wisata Pantai Pink. Partisipasi masyarakat tersebut didasari oleh pemenuhan kebutuhan hidup dengan mata pencaharian yang terus bervariasi dan beragam. Setiap tingkat perubahan wisatawan akan berpengaruh terhadap perubahan tingkat pemasukan, pengeluaran, upah atau gaji masyarakat sekitar Pantai Pink.

Masyarakat yang ikut berpartisipasi dan berupaya dalam memajukan wisata pantai pink tersebut didasari oleh pemenuhan kebutuhan hidup dengan mata pencaharian yang terus bervariasi dan beragam. Mata pencaharian yang beraneka ragam ini akan berpengaruh pada pendapatan masyarakat sekitar. Oleh karena itu kegiatan kepariwisataan sudah semestinya diikuti oleh peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat di sekitar. Adanya kegiatan kepariwisataan diharapkan dapat memberi manfaat, terhadap pemerintah dalam bentuk penerimaan asli daerah dan terhadap masyarakat sekitar lokasi dalam bentuk pendapatan dan peningkatan tingkat kesejahteraan (Rust, 2007).

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirasa penting melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Pantai Pink**

## **terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pulau Komodo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Dampak pengembangan pariwisata Pantai Pink terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Pulau Komodo dengan adanya wisata pantai Pink?
2. Faktor penghambat dan pendukung pengembangan pariwisata pantai pink terhadap sosial dan budaya masyarakat Pulau Komodo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui peningkatan ekonomi masyarakat Pulau Komodo terhadap adanya wisata Pantai Pink;

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat;
2. Penelitian ini diharapkan nantinya dapat sebagai refrensi yang autentik mengenai tema yang peneliti angkat, penelitian ini juga secara umum diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang pariwisata;
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah data visit pulau komodo terkait dalam hal ini adalah desa Komodo.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian terdahulu

Dalam penelitian ini penulis ingin melakukan tinjauan pustaka sebagai langkah dari penyusunan proposal peneliti agar terhindar dari kesamaan judul dan lain-lain skripsi atau penelitian yang sudah ada sebelumnya, setelah mengadakan tinjauan pustaka, maka penulis menemukan jurnal yang membahas tentang pariwisata.

**Tabel 2.1**

No	Keterangan	Metode	Temuan	Persamaan	Perbedaan
1	Riza Arizona <i>Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam</i> (studi pada pariwisata pantai ringgung, desa sidodadi kecamatan teluk, kabupaten pesawaran)	Kualitatif	Untuk mengetahui: 1. Pengembangan pariwisata terhadap pemberdayaan masyarakat di objek wisata pantai ringgung. 2. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar. 3. Pengawasan objek wisata dalam perspektif islam dari pengunjung yang melakukan hal yang tidak baik dll.	Pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi, metode deskriptif.	Lokasi dan waktu penelitian

2	<p>Yunuta dwi rahmayanti  <i>Dampak Keberadaan Objek Waduk Sremo Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Sremo Kulon.</i></p>	Kualitatif	<p>Untuk mengetahui:  1. Dampak terhadap ekonomi masyarakat di sremo kulon  2. Pola pikir masyarakat yang semakin maju dan berkembang  3. Munculnya lapangan kerja baru bagi masyarakat</p>	<p>Pengumpulan data menggunakan wawancara, Dokumentasi dan observasi metode deskriptif.</p>	
3	<p>Rahmi safrian  <i>Dampak Sosial Ekonomi Pengelolaan Pariwisata Pemerintah Dan Swasta Terhadap Kondisi Masyarakat Lokal.</i>  (studi kasus pada objek wisata small word ketenger baturaden banyumas)</p>	Kualitatif	<p>Untuk mengetahui:  1. Dampak social ekonomi untuk masyarakat local  2. Berubahnya gaya hidup masyarakat sekitar objek wisata</p>	<p>Pengumpulan data menggunakan wawancara, Dokumentasi dan observasi metode deskriptif.</p>	

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Pengertian Pariwisata

Pariwisata merupakan salah satu jenis industri yang baru dan mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat serta menyediakan lapangan pekerjaan, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor- sektor produktivitas lainnya (Pendit, 1986:29). Di dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, dinyatakan bahwa:

- a. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.
- b. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.
- c. kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha. (Pendit, 2003).

Pada hakekatnya berpariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar (Suwanto, 1997:3). Wisata alam merupakan bentuk dari kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan tata lingkungan biasanya orang dapat melakukan berbagai macam kegiatan seperti rekreasi, pendidikan, penelitian, kebudayaan dan cinta alam di dalam objek wisata tersebut. Kawasan wisata alam merupakan kawasan dengan beberapa ciri khas tertentu baik di darat maupun di perairan, wisata pantai merupakan salah satu jenis wisata alam yang berkaitan dengan perairan (Suwanto, 2004).

Wisata pantai adalah destinasi tujuan wisata yang bersumber dari bentang laut (*seascape*), maupun bentang-bentang darat pantai (*coastal landscape*). Pada bentang laut kegiatan wisata yang dapat dilakukan diantaranya berenang (*swimming*), memancing (*fishing*), mendayung (*boating*), berlayar (*sailing*). Pada bentang darat pantai dapat dilakukan olahraga susur pantai, bola voli pantai, bersepeda pantai, panjat tebing, dan menelusuri gua pantai. Selain itu pada bentang darat pantai dapat juga dilakukan rekreasi dengan bermain layang-layang, berkemah, berjemur, berjalan-jalan melihat pemandangan, berkuda atau naik dokar pantai (Fandeli, 2000).



Menurut Keputusan Menteri Kelautan dan perikanan Nomor Kep.10/Men/2003 tentang Pedoman Perencanaan Pengelolaan Pesisir Terpadu, wilayah pesisir didefinisikan sebagai wilayah peralihan antara ekosistem darat dan laut yang saling berinteraksi, dimana 12 mil dari garis pantai dan sepertiga dari wilayah laut untuk kabupaten atau kota ke arah darat hingga batas kabupaten atau kota. Sebuah obyek wisata harus memiliki ODTW sebagai tujuan bagi para wisatawan untuk mengunjungi objek tersebut. ODTW adalah merupakan wujud dari ciptaan manusia, suatu tatanan hidup, seni budaya serta sejarah suatu tempat atau keadaan alam ciptaan Tuhan yang mempunyai potensi untuk dikunjungi wisatawan (Fandeli, 2001).

Kegiatan yang dapat dilakukan dalam objek wisata alam adalah rekreasi. Rekreasi merupakan kegiatan aktif atau pasif, yang dilakukan dengan bebas dan kreatif dalam waktu senggang sebagai selingan pekerjaan sehari-hari sesuai dengan bakat dan kegemarannya. Atraksi wisata alam merupakan semua ekosistem dengan segala isinya sumberdaya fisik dan hayatinya yang dapat dikembangkan untuk objek wisata alam (Fandeli, 2001: 61). Potensi adalah sesuatu yang berhubungan dengan kemampuan, kesanggupan, kekuatan terhadap sebuah objek tertentu (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002). Potensi sumber daya alam untuk wisata alam adalah segala kekayaan yang dimiliki oleh alam dalam semua ekosistem di darat, perairan serta di laut (Fandeli, 2001).

Strategi adalah tindakan potensial yang membutuhkan sebuah keputusan yang bersifat manajerial tingkat atas serta sumber daya perusahaan dalam jumlah yang besar. Selain itu strategi mempengaruhi kemakmuran perusahaan dalam jangka panjang, khususnya untuk dalam jangka waktu lima tahun, dan memiliki orientasi ke masa depan. Strategi adalah cara untuk menjalankan sebuah misi guna mewujudkan atau mencapai sebuah visi yang diharapkan, yang dijabarkan dalam rencana suatu program kegiatan.

Visi adalah suatu tindakan yang bersifat menyeluruh, berpikiran tentang masa depan dan merupakan aspirasi masa datang tanpa menyebut proses pencapaiannya dan visi tersebut diimbangi dengan sebuah misi, yang merupakan suatu tindakan yang berlanjut dalam mencapai sebuah visi tersebut. Perencanaan strategis merupakan suatu rencana yang difokuskan dari keputusan strategis melalui alokasi sumberdaya dalam kaitannya pencapaian jangka panjang perusahaan dan biasanya periode perencanaan lebih dari satu tahun (Baiq Uni, 2004).

Analisis SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats*) adalah perbandingan antara faktor eksternal (peluang dan ancaman) dan faktor internal (kekuatan dan kelemahan), identifikasi berbagai factor tersebut secara sistematis merumuskan sebuah strategi (Rangkuti, 1999). Suatu pengembangan dalam sebuah perencanaan wilayah menyajikan sebuah pendekatan sistem dan bergabung dengan sumber daya publik. Pengembangan pariwisata yang ada di Indonesia memiliki pengertian yang cukup luas tidak hanya merupakan sebuah konsep

pembangunan wilayah dan nasional tetapi juga merupakan suatu cara untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk lokal, pengembangan dan pengkayaan ragam budaya bangsa (Nugroho, 2011).

## **2.2.2 Teori-Teori Sosial Ekonomi yang Berhubungan dengan**

### **2.2.2.1 Pengembangan Pariwisata**

#### **1. Teori Fungsionalisme Struktural**

Teori fungsionalisme struktural menganggap stratifikasi sosial atau hierarki sebagai sebuah keniscayaan. Setiap masyarakat bekerja dalam sebuah sistem yang terstratifikasi dan semuanya berfungsi sesuai kebutuhan sistem sosial.

Singkatnya, stratifikasi merupakan kebutuhan dari sebuah sistem. Perlu digarisbawahi bahwa stratifikasi bukan tentang seseorang yang menempati jabatan tertentu, tapi tentang posisi sosial dalam sebuah sistem. Setiap posisi bisa diibaratkan organ tubuh, maka ada jantung, hati, ginjal, dan sebagainya. Semua organ bekerja memenuhi kebutuhan fungsional bagi tubuh. Jika salah satu posisi sosial tidak berfungsi, sistem sosial akan kacau. Masyarakat mengalami disorganisasi. Adanya pengembangan pariwisata berdampak pada pengadaan lapangan pekerjaan baru yang berpengaruh pada peningkatan pendapatan. Peningkatan pendapatan ini, selanjutnya berpengaruh pada

peningkatan stratifikasi sosial, di mana mereka yang mereka mengalami peningkatan kelas sosial di dalam suatu di dalam masyarakat (Ritzer dan Goodman, 2003).

Menurut Sukirno (2000) pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/profit. Sukirno juga mengutip pendapat dari Max Weber bahwa suatu tindakan sosial akan menimbulkan suatu sebab akibat seperti halnya peningkatan pendapatan dalam suatu upaya seseorang untuk memenuhi kebutuhan.

## 2. Teori Konflik

Teori konflik berkembang sebagai reaksi teori fungsionalisme struktural. Teori konflik memiliki akar tradisi dari Marxian. Teori konflik melihat relasi sosial dalam sebuah sistem sosial sebagai pertentangan kepentingan. Masing- masing kelompok atau kelas memiliki kepentingan yang berbeda. Perbedaan kepentingan ini ada karena beberapa sebab: Pertama, manusia memiliki pandangan subjektif terhadap dunia. Kedua, hubungan sosial adalah hubungan saling memengaruhi atau orang



mempunyai efek pengaruh terhadap orang lain. Ketiga, efek pengaruh tersebut merupakan potensikonflik interpersonal.

Dengan demikian stratifikasi sosial berisi relasi yang sifatnya konfliktual. Dampak dari pengembangan pariwisata menciptakan beberapa kepentingan di dalam suatu kehidupan. Masyarakat suatu daerah pengembangan lokasi wisata memiliki kepentingan untuk peningkatan pendapatan ekonomi mereka guna memenuhi kebutuhan sehari-hari, sedangkan Pemerintah Daerah di lokasi tersebut memiliki kepentingan untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah guna meningkatkan pembangunan dan kemajuan daerahnya.

### 3. Teori Pertukaran

Teori pertukaran merupakan teori perilaku sosial (behavioral). Teori ini menganggap perilaku manusia membentuk pola hubungan antara lingkungan terhadap manusia lainnya di suatu tempat. Adanya pengembangan industri pariwisata, mengakibatkan lokasi tersebut sering didatangi oleh para wisatawan dari luar daerah lokasi, sehingga mengakibatkan adanya pertukaran baik budaya, maupun pola fikir.

#### **2.2.3 Dampak Pariwisata dalam Bidang Ekonomi**

Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat dalam ketersediaan lapangan kerja

peningkatan penghasilan penduduk, standar hidup serta adanya keterkaitan dengan sektor-sektor produktivitas lainnya. Di samping itu, pariwisata juga berpengaruh terhadap pendapatan bagi pemerintah dalam hal penarikan pajak Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada pengelolaan pariwisata itu sendiri, sebagai dampak dari pengembangannya dimana pajak diperoleh akan mampu memberikan manfaat pada pembangunan ke depan, guna menjadi sektor pariwisata sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat dan pemerintah. Dampak pariwisata adalah perubahan-perubahan yang terjadi terhadap lingkungan hidup sebelum adanya kegiatan pariwisata dan setelah adanya kegiatan pariwisata baik langsung maupun tidak langsung yang berupa dampak fisik dan non fisik (Pitana & Gayatri, 2005).

Saifullah (2000) menyatakan dampak ekonomi pariwisata terhadap masyarakat dan daerah tujuan wisata antara lain:

- a. Dapat meningkatkan kesempatan kerja dan berusaha, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Meningkatkan devisa, mempunyai peluang besar untuk mendapatkan devisa dan dapat mendukung kelanjutan pembangunan di sektor lain.
- c. Meningkatkan dan pemeratakan pendapatan rakyat, dengan belanja wisatawan akan meningkatkan pendapatan dan pemerataan pada masyarakat setempat baik secara langsung maupun tidak langsung.

- d. Meningkatkan penjualan barang-barang lokal keluar.
- e. Menunjang pembangunan daerah, karena kunjungan wisatawan cenderung tidak terpusat dikota melainkan di pesisir, dengan demikian amat berperan dalam menunjang pembangunan.

Pariwisata memberikan kontribusi di sektor akomodasi seperti hotel, rumah makan, dan perdagangan produk daerah seperti cinderamata atau oleh-oleh berupa panganan khas tradisional. Dari kegiatan wisata terutama untuk tempat yang relatif jauh, para wisatawan tentu saja memerlukan tempat penginapan sementara seperti hotel, losmen, atau *homestay* yang memanfaatkan rumah penduduk sekitar.

Selain itu, para wisatawan juga membutuhkan konsumsi selama melakukan kegiatan wisata, hal ini bisa menjadi sarana dalam mengenalkan jenis makanan khas pada daerah masing-masing. Dibukanya rumah makan atau tempat-tempat yang menyediakan kuliner bagi wisatawan, dapat membuka peluang lapangan pekerjaan yang menyerap tenaga kerja yang berasal dari penduduk sekitar.

Dengan demikian, artinya pengembangan industri pariwisata ini memiliki dampak-dampak yang ditimbulkan bagi pemerintah maupun masyarakat sekitar lokasi wisata. Dalam penelitian ini, dampak pariwisata yang dimaksud yaitu dampak dikembangkannya pariwisata Pantai Pink, antara lain yaitu:

1. Dampak Positif

Dampak positif yang ditimbulkan dari pengembangan industri pariwisata pantai Pink ini antara lain adalah:

- a. Membuka lapangan pekerjaan yang baru untuk komunitas lokal atau penduduk sekitar.
- b. Meningkatkan pendapatan asli daerah yang dikelola oleh
- c. Dengan dikembangkannya lokasi pariwisata Pantai Pink ini, maka dibangun dan dikembangkan pula akses menuju lokasi melalui jalur laut agar lebih mudah dijangkau oleh wisatawan. Dengan demikian. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat kita lihat bahwa dampak positif yang ditimbulkan dari pengembangan industri pariwisata Pantai Pink salah satunya adalah peningkatan pendapatan dari sektor pariwisata merupakan sumber Dana pembangunan tersebut seperti tersedianya jalur perjalanan yang lancar, melalui jalur laut.
- d. Dengan semakin dikembangkannya lokasi pariwisata ini, maka dapat mendorong peningkatan pembangunan daerah sekitar dan tersedianya fasilitas umum yang semakin banyak, seperti penginapan, minimarket, dan lain-lain.

## 2. Dampak negative



Dengan dikembangkannya industri pariwisata Pantai Embe, tidak hanya menimbulkan dampak positif tetapi juga menimbulkan dampak negatif, antara lain yaitu:

- a. Apabila suatu obyek wisata terlalu padat, maka bisa menyebabkan hilangnya kenyamanan bagi penduduk setempat
- b. Dengan semakin banyaknya pengunjung, terkadang membuat lingkungan semakin kotor, karena terlalu banyak sampah. Hal ini terjadi karena hampir sebagian besar pengunjung tidak sadar akan kebersihan.

## **2.3 Partisipasi Masyarakat dalam Sektor Pariwisata**

### **2.3.1 Pengertian Masyarakat**

Masyarakat (*Community*) dapat diterjemahkan sebagai masyarakat setempat dimana menunjuk pada warga sebuah desa, kota, suku atau bangsa, baik kelompok besar maupun kecil yang hidup bersama sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kepentingan-kepentingan hidup yang utama (Soekanto, 1997). (Greenwood diacu dalam Pitana 2005), melihat bahwa hubungan antara wisatawan dengan masyarakat lokal menyebabkan terjadinya proses komoditisasi dan komersialisasi dari keramahtamahan masyarakat lokal. Secara ekonomi,

pembangunan pariwisata selain mendatangkan devisa bagi negara juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar kawasan wisata, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengembangan pariwisata akan dapat meningkatkan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha bagi warga sekitar kawasan wisata sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dalam penelitian ini, masyarakat yang dimaksud yaitu masyarakat secara individu dan kelompok. Dimana untuk masyarakat individu sendiri yaitu masyarakat setempat yaitu masyarakat pulau komodo dan untuk masyarakat secara kelompok yaitu dimana Desa komodo memiliki kehidupan sosial yang tertuang dalam kelompok -kelompok masyarakat sebagai upaya memperjuangkan kepentingan bersama. Desa komodo memiliki 5 kelompok nonformal yang terdiri dari kelompok PKK, kelompok nelayan, karan taruna, risma dan rukun kematian.

### **2.3.2 Pentingnya Partisipasi Masyarakat**

Menurut Dewi (2002), partisipasi yang bersifat kerjasama secara langsung dimana masyarakat ikut serta dan mendukung serta partisipasi yang berupa kewenangannya dalam menentukan keputusan. Masyarakat harus lebih aktif dalam pembangunan dan pengelolaan kawasan wisata. Oleh karena itu masyarakat harus diberi kesempatan untuk mengembangkan pariwisata menurut cara mereka sendiri dengan bantuan pemerintah, Lembaga Swadaya masyarakat (LSM), dan sektor swasta.

Dalam mengembangkan wisata, partisipasi masyarakat merupakan salah satu kunci agar pengembangan desa wisata berjalan dengan tujuan yang diinginkan. Peran masyarakat sangat diperlukan baik dalam perencanaan, pengembangan, pengelolaan dan evaluasi kerja. Sebagai komponen utama dalam communitybased tourism (CBT), masyarakat mempunyai peran yang sangat penting dalam menunjang pembangunan pariwisata. Pembangunan pariwisata akan sulit terwujud ketika masyarakat setempat merasa diabaikan, hanya sebagai objek, serta merasa terancam oleh kegiatan pariwisata di daerah mereka, menurut (Sugiarti, 2004) dalam Wicaksono (2011).

Dalam mengembangkan suatu daya tarik wisata, partisipasi atau keterlibatan masyarakat lokal tidak bisa diabaikan begitu saja. Masyarakat lokal merupakan orang pertama yang mengetahui tentang kondisi daerahnya daripada orang yang berasal dari luar daerah. Dengan demikian, partisipasi masyarakat lokal sangat diperlukan baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pengembangan hingga akhir yaitu evaluasi kerja. Tujuannya untuk mewujudkan sikap rasa memiliki pada diri masyarakat lokal sendiri, sehingga timbul kesadaran dan tanggung jawab untuk ikut serta dalam mengembangkan daya tarik wisata.

Pembangunan pariwisata menyentuh hampir seluruh kehidupan masyarakat yang berada di sekitarnya. Dengan demikian, perlu adanya dukungan dan peran serta aktif masyarakat yang sepenuhnya baik dari pemerintah maupun masyarakat umum. Pengembangan pariwisata dan peran masyarakat yang aktif

akan menguntungkan bagi masyarakat sendiri dan daerah. Dengan pengembangan pariwisata dapat menambah lapangan kerja serta kesempatan membangun usaha, meningkatkan dan menumbuhkan kebudayaan yang ada di daerah pengembangan pariwisata.

### **2.3.3 Bentuk Partisipasi Masyarakat**

Bentuk partisipasi yang dilakukan masyarakat dalam pengembangan wisata (Ratnaningsih, 2015) sebagai berikut:

- a. Bentuk partisipasi yang mengawali aktifitas kepariwisataan yaitu masyarakat membuka usaha seperti rumah makan, restaurant dan pemandu wisata.
- b. Bentuk partisipasi proses awal kepariwisataan yaitu masyarakat mulai melakukan musyawarah bersama untuk membicarakan mengenai keinginan mereka terhadap aktivitas pariwisata di desa mereka.
- c. Bentuk partisipasi dalam perencanaan yaitu pembentukan POKDARWIS (kelompok sadar wisata), pembuatan sarana dan prasarana yang menunjang kepariwisataan.
- d. Bentuk partisipasi dalam pelaksanaan yaitu masyarakat terlibat secara langsung atas pelaksanaan semua perencanaan yang telah direncanakan seperti sarana dan prasarana yang menunjang kepariwisataan dan atraksi.



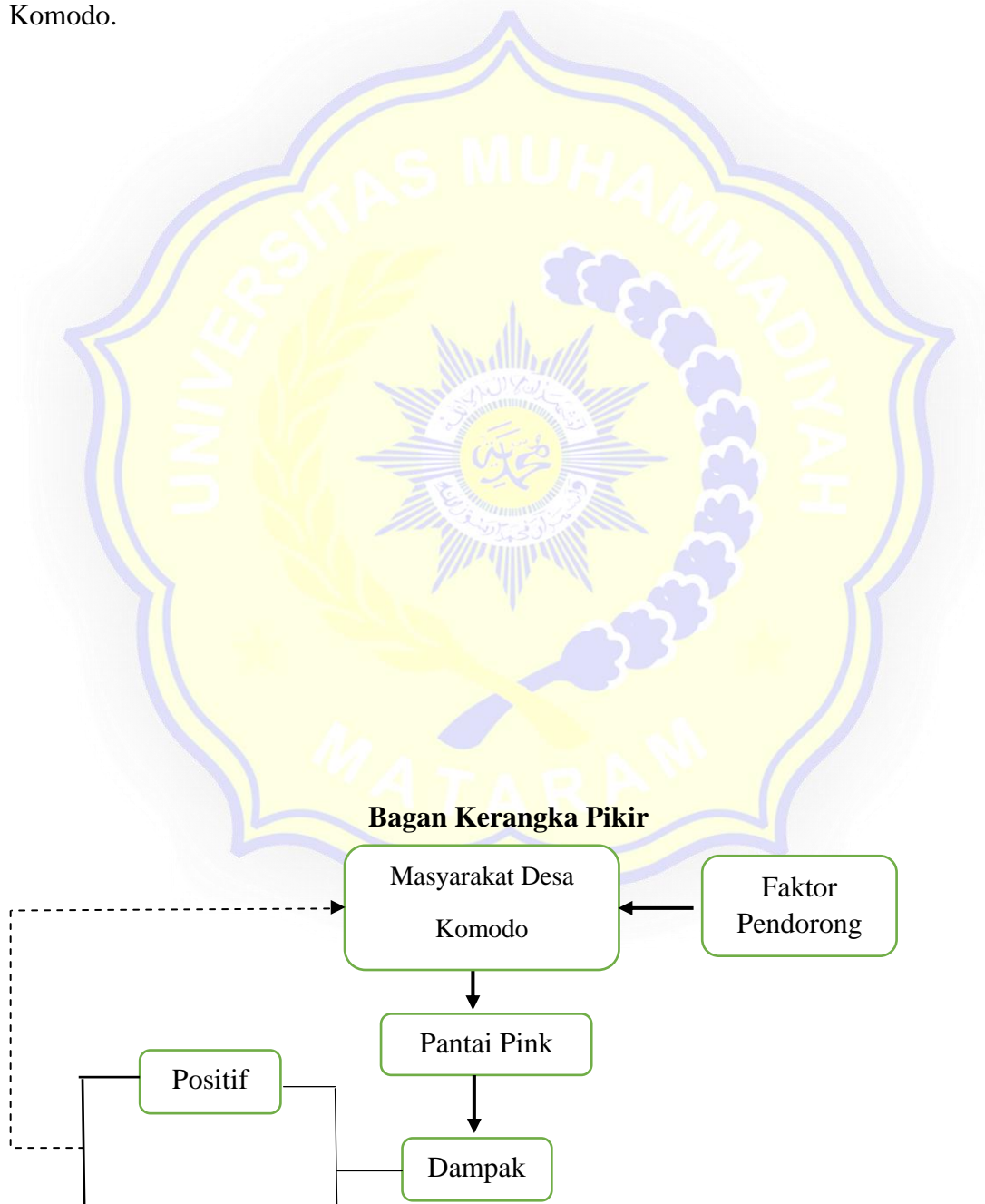
- e. Bentuk partisipasi dalam pengembangan yaitu memelihara atraksi yang sudah ada maupun yang sedang direncanakan, promosi melalui website, baliho ataupun brosur.
- f. Bentuk partisipasi dalam evaluasi program yaitu masyarakat belum bisa menilai sampai mana perencanaan yang diprogramkan membuahkan hasil karena belum berjalannya badan pengelola secara maksimal.

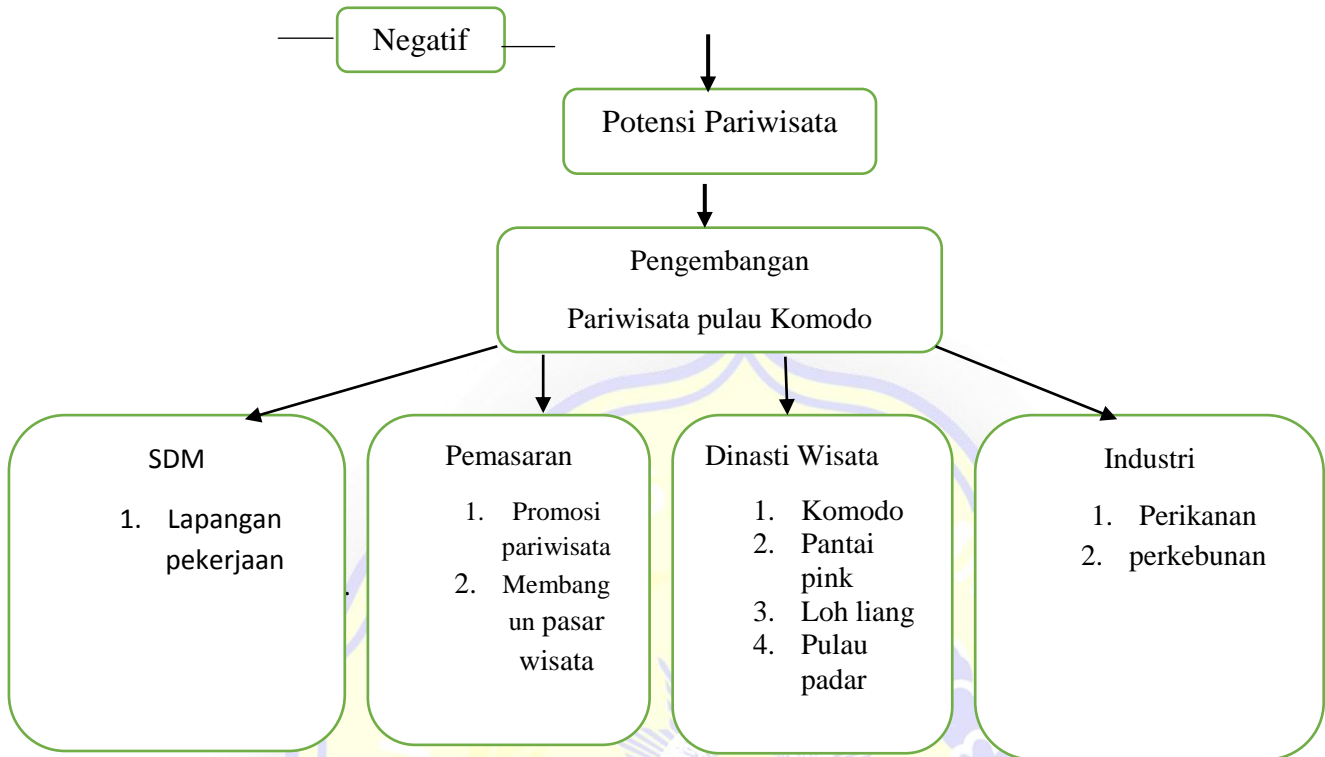
#### **2.4 Kerangka Berpikir**

Penjelasan alur kerangka pikir penelitian ini adalah bahwa kegiatan pariwisata diharapkan dapat meningkatkan dan mendorong perkembangan sosial, ekonomi masyarakat, pelestarian budaya, dan adat istiadat. Undang-Undang Otonomi Daerah (UU. No. 22/99) diberlakukan mulai tahun 2000. Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa pembangunan akan lebih difokuskan di daerah perdesaan melalui program PIR (Pariwisata Inti Rakyat) dibuat oleh Departemen Pariwisata. Pembangunan desa wisata dilakukan untuk optimalisasi pariwisata perdesaan. Demi mendukung program pemerintah dalam pembangunan, maka dijadikanlah Pantai Pink sebagai tempat wisata.

Terbentuknya Pantai Pink sebagai tempat wisata, di Desa Komodo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat akan mendatangkan berbagai perubahan pada masyarakatnya. Perubahan-perubahan tersebut membawa dampak tersendiri bagi kehidupan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat. Hal ini terlihat dari

beberapa perubahan yang terjadi di Desa Komodo, berawal dari sebuah Desa yang serba terbatas namun kemudian berubah menjadi destinasi wisata yang dikelola secara apik dan disinyalir membawa dampak baik positif maupun negatif yang tentunya akan berpengaruh secara langsung dalam tata kehidupan masyarakat Desa Komodo.





Gambar 2.1. Kerangka Konsep

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Dengan demikian metode yang digunakan untuk meneliti “DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI PINK TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT PULAU KOMODO KECAMATAN KOMODO KABUPATEN MANGGARAI BARAT” harus menggunakan cara-cara yang masuk akal, cara yang dilakukan bisa di amati oleh indera manusia, dan langkah-langkah dalam penelitian yang bersifat logis.

#### **3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis dampak wisata pantai pink terhadap perekonomian masyarakat pulau komodo.

Menurut (Alfianika, 2015) penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dalam menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual atau kelompok. (Moleong, 2013) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan



penelitian yang menghasilkan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

### **3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di Desa Komodo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena di pulau komodo adalah jalur Wisata Pantai Pink melalui jalur laut selain itu juga desa komodo memiliki keindahan alam seperti pulau-pulau yang indah dan wisata taman komodo di kenal dunia yang berada di sekitaran dekat pantai pink yang sangat bagus dan dapat sekaligus mempromosikan keindahan pantai pink untuk meningkatkan minat pengunjung, sehingga mampu menunjang meningkatkan perekonomian masyarakat pulau komodo pada khususnya.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **3.4.1 Data Primer**

Adalah data utama yang diperoleh secara langsung dari tangan pertama di lapangan berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Di mana yang menjadi tangan pertama di sini adalah ketua pokdarwis komodo yaitu Akbar, Kepala desa komodo H. Aksa, tokoh pemuda dan tokoh masyarakat di Desa Komodo Kecamatan komodo Kabupaten Manggarai Barat. Data ini berkaitan dengan peran adanya wisata pantai pink.

### 3.4.2 Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis dalam bentuk tabel, catatan, profil, foto-foto, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Di mana data-data atau dokumen peneliti dapatkan dari lokasi yaitu di Desa Komodo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat.

### 3.5 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan memberikan informasi tentang situasi dan latar penelitian, jadi, ia harus banyak pengalaman tentang latar penelitian (Meleong, 2006:132). Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena berangkat dari kasus tertentu yang pada situasi social tertentu dan hasil kajiannya tidak akan di berlakukan di populasi. Namun spridley menamakan sebagai “*social situation*” atau situasi social yang terdiri dari 3 elemen: Tempat, Pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2011:215).

Mengingat penelitian ini menggunakan metode kualitatif maka pemilihan informan sebagai sbagai sumber data dilakukan dengan cara *purposive* dan *snowball*. *Purposive* yakni teknik penentuan informan yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu ini digunakan untuk informan yang dianggap paling tahu mengenai focus permasalahan penelitian (*key informan*), sehingga dapat memudahkan peneliti memahami situasi social yang diteliti. Sementara *snowball*

merupakan teknik penentuan informan yang tadinya berjumlah sedikit lama-lama menjadi besar, dan teknik ini di pergunakan untuk menentukan kategori *secondary informan*.

Adapun key *informan* dalam penelitian ini adalah: masyarakat pulau komodo, sedangkan secondary informan: Adalah ketua pokdarwis desa komodo, pemerintah desa komodo serta informan lain yang dianggap perlu sampai dengan jenuhnya informasi yang diberikan oleh informan. Dari penjelasan tersebut, peneliti mencoba mendeskripsinya melalui tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Informan penelitian**

No	Informan	Keterangan	Kode informan
1	Masyarakat	Key informan	<b>I1</b>
2	Pokdarwis (Kelompok sadar wisata)	<i>Secondary informan</i>	<b>I2</b>
3	Desa Komodo	<i>Secondary informan</i>	<b>I3</b>

(Sumbe: Peneliti, 2019)

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari ketiga metode pengumpulan data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

### **3.5.1. Metode Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui amatan visual dengan menggunakan panca indra. Kemampuan melakukan observasi merupakan keterampilan tinggi yang banyak memerlukan latihan. Unsur terpenting dalam observasi adalah mempertahankan objektivitas penilaian. Mencatat hasil observasi secara khusus tentang apa yang dilihat, dirasa, didengar, dicium (Asmadi, 2008). Observasi adalah suatu penilaian secara sistematis menggunakan kemampuan indera manusia. Pengamatan dilakukan pada saat terjadi aktifitas budaya dan wawancara secara mendalam (Endraswara, 2006).

Dalam penelitian ini peneliti datang langsung dan melihat langsung keadaan di lapangan yaitu di Desa Komodo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat. Dalam observasi peneliti dapat mencatat, atau memperoleh data secara langsung. Hasil observasi diharapkan melengkapi data penelitian dan memperkuat keakuratan data penelitian.

### **3.5.2. Metode Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara dengan responden untuk memperoleh informasi yang digunakan (Sugyono, 2013).



Adapun kisi-kisi wawancara tidak terstruktur pada penelitian ini bukan berupa daftar pertanyaan, akan tetapi hanya berupa poin-poin pokok yang akan ditanyakan pada informan dan dikembangkan pada saat wawancara berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar proses wawancara berlangsung secara alami dan mendalam seperti yang diharapkan dalam penelitian kualitatif. Poin pokok tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Pedoman wawancara**

<b>Dimensi</b>	<b>Subdimensi</b>	<b>Uraian pertanyaan</b>	<b>Informan</b>
Dampak ekonomi menurut Cohen (1984)	1. Pendapatan masyarakat	1. Apakah ada peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat setelah adanya wisata pantai pink?	I1 I2 I3
	2. Kesempatan kerja	2. Apakah kesempatan kerja terbuka setelah adanya wisata pantai pink? 3. Apakah wisata pantai pink mengurangi pengangguran?	I1 I2 I3

### 3.5.3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen tersebut dihimpun sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Kemudian studi dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga yang menjadi objek penelitian (Puad, 2012)

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Dalam rencana penelitian ini peneliti melakukan analisis data deskriptif-kualitatif dengan cara memberikan gambaran tentang mendeskripsikan dan menganalisis pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Wisata Pantai Pink. Penelitian ini menggunakan data kualitatif maka hasil analisis data bersifat deskriptif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

Menurut (Sugiyono, 2012: 142) dalam bukunya yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Ada tiga langkah dalam melakukan analisis data yaitu diuraikan sebagai berikut:

#### **3.7.1 Reduksi data**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci perlu segera dilakukan analisis data

melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Peneliti mereduksi data dengan memilih data-data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi (Mulyana 2006).

### **3.7.2 Penyajian data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowehart* dan sejenisnya. Akan tetapi dalam penelitian kualitatif menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.

### **3.7.3 Kesimpulan**

Adanya obyek Wisata Pantai Pink memberikan dampak ekonomi terhadap masyarakat pulau komodo (Desa Komodo) kecamatan Komodo kabupaten Manggarai Barat yaitu terciptanya lapangan pekerjaan, kesempatan berusaha, meningkatnya kenyamanan usaha, perubahan pendapatan dan perubahan gaya hidup. Masyarakat pulau komodo yang biasanya hanya sebagai nelayan sebagai pendapatan ekonomi kini juga bisa sebagai pelaku wisata.